PENERAPAN PERAN DAN FUNGSI PERAWAT DALAM ASUHAN KEPERAWATAN LANSIA HIPERTENSI DI KOMUNITAS (STUDI FENOMENOLOGI)

by Ninda Ayu Prabasari

Submission date: 04-Oct-2022 09:49AM (UTC+0700)
Submission ID: 1916045749
File name: 8-Penerapan_peran_dan_fungsi_.pdf (184.93K)
Word count: 4263
Character count: 28832

Jurnal Keperawatan Malang Volume 6, No. 2, Desember 2021
Available Online at https://jurnal.stikespantiwaluya.ac.id/

PENERAPAN PERAN DAN FUNGSI PERAWAT DALAM ASUHAN KEPERAWATAN LANSIA HIPERTENSI DI KOMUNITAS (STUDI FENOMENOLOGI)

APPLICATION OF THE ROLE AND FUNCTION OF NURSES IN NURSING CARE FOR ELDERLY WITH HYPERTENSION IN THE COMMUNITY (PHENOMENOLOGY STUDY)

Ninda Ayu Prabasari P[1], Linda Juwita[2]

[1]Fakultas Keperawatan Universitas Widya Mandala Surabaya
Email: nindaayu@ukwms.ac.id
[2] Fakultas Keperawatan Universitas Widya Mandala Surabaya

ABSTRAK

Latar belakang: Permasalahan hipertensi lansia di komunitas, diatasi dengan mengoptimalkan pelayanan kesehatan. Keberadaan perawat Puskesmas tidak bisa diabaikan, saat ini belum bisa menampilkan kemandiriannya sebagai seorang profesi. Perawat Puskesmas dibebani tugas tambahan yang bukan kewenangan profesi. Peran dan fungsi dijalankan tidak sesuai tugas dan kewenangan perawat, berdampak pelayanan tidak dapat diberikan secara optimal. **Metode:** Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Tujuan penelitian untuk mendapatkan data dengan mengeksplorasi penerapan peran dan fungsi perawat dalam asuhan keperawatan lansia hipertensi di komunitas. Populasi adalah seluruh perawat yang bekerja di 2 (dua) Puskesmas di wilayah Surabaya, dengan 8 partisipan diperoleh melalui *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan interview, dianalisis menggunakan metode Collaizi. **Hasil:** didapatkan 8 tema yaitu pemahaman peran dan fungsi perawat, pemahaman asuhan keperawatan lansia hipertensi, peran dan fungsi perawat yang dominan dilakukan, keterbatasan pelayanan di dalam gedung, pekerjaan lain selain peran dan fungsi perawat, dukungan internal dan ekternal, kualitas pelayanan perawat dan puskesmas, kepuasan dalam diri perawat. **Kesimpulan:** peran dan fungsi perawat yang optimal dalam pelayanan asuhan keperawatan lansia hipertensi akan mempengaruhi kualitas pelayanan dan kualitas hidup lansia hipertensi. Rekomendasi yang dapat diberikan ialah pengoptimalan peran dan fungsi perawat dalam pelayanan dengan pembagian jobdisk yang jelas.

Kata kunci: peran perawat, fungsi perawat, lansia, hipertensi

ABSTRACT

Background: *The problem of hypertension in the elderly in the community, can be overcome by optimizing health services. The existence of public health center's nurses cannot be ignored, at this time unable to display their independence as the professional. Health Center Nurse burdened with additional tasks that are not within the competence profession. Role and function carried out not in accordance with the duties and authorities of nurses, impact on services cannot be provided optimally.* ***Methods:*** *Research using the qualitative method with a phenomenological approach. The research objective is to obtain data by explore the application of the role and function of nurses in nursing care for the elderly with hypertension in the community. The population is all nurses who work in two public health center in Surabaya, with 8 participants obtained through purposive sampling. Data collection was carried out by interview, analyzed using Collaizi method.* ***Results :****Obtained 8 themes, that's understanding the role and function of nurses, understanding of nursing care for the elderly with hypertension, the role and function of the dominant nurse carried out, limited services in the building, work other than roles and functions nurses, internal and external support, service quality of nurses and puskesmas, satisfaction in nurses.* ***Conclusion:*** *the optimal role and function of nurses in Nursing care service for the elderly with hypertension will affect the quality of service and quality of life elderly with hypertension. The*

 Copyright © 2018, JKM, p-ISSN 2088-6098, e-ISSN 2550-0538

recommendation from this study is optimizing the role and function of nurses in service with a clear division of jobdisk.

Keywords: *Nursing Role, Nurse function, Elderly, Hypertension*

PENDAHULUAN

Permasalahan kesehatan masyarakat di Indonesia yang dihadapi sampai saat ini cukup kompleks dan persentase angka kematian pada penyakit tidak menular sebesar 70% (RI, 2017). Lingkup penyakit kardiovaskuler, hipertensi telah menjadi penyakit yang mematikan banyak negara maju dan negara berkembang lebih dari delapan dekade terakhir dan menduduki peringkat pertama dengan penderita terbanyak (Triyanto, 2014). Permasalahan ini dapat diatasi dengan mengoptimalkan pelayanan kesehatan melalui penguatan upaya kesehatan berupa kegiatan promotif dan preventif yang dapat dilakukan di puskesmas (RI K. , 2016). Keberadaan perawat di lingkup pada tatanan komunitas atau di Puskesmas tentu tidak bisa diabaikan. Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dalam melaksanakan pembangunan kesehatan tentunya harus optimal dan berkualitas. Keberadaan perawat di Puskesmas saat ini dinilai belum bisa menampilkan kemandiriannya sebagai seorang profesi. Perawat Puskesmas masih dibebani dengan tugas-tugas tambahan yang sebenarnya bukanlah kewenangan profesi keperawatan. Adanya peran yang dijalankan perawat tidak sesuai dengan tugas dan kewenangan perawat, sebagai perawat peran utama yang harus dilaksanakan adalah sebagai pemberi asuhan keperawatan kepada pasien, tetapi dalam kegiatannya perawat di Puskesmas juga melakukan tindakan lain seperti mengurusi masalah administrasi pelaporan kegiatan di Puskesmas juga. Hal ini akan berdampak pada pelayanan yang tidak dapat seluruhnya diberikan secara optimal khususnya pada penderita yang ada termasuk penderita lansia hipertensi.

Survey awal pendahuluan yang dilakukan di dua Puskesmas di Surabaya, kedua puskesmas tersebut memiliki posyandu lansia dengan jumlah hipertensi yang terjadi pada lansia merupakan 5 penyakit terbanyak yang ditemukan pada lansia di komunitas. Dari 4 orang yang dilakukan wawancara terkait dengan peran dan fungsi perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan lansia hipertensi baik pelayanan di dalam gedung maupun di luar gedung puskesmas belum berjalan secara optimal, dikarenakan jumlah kunjungan pasien perhari yang banyak dan jumlah tenaga perawat yang terkadang dalam sehari masih juga dengan tugas kegiatan lain. Peran yang dijalankan perawat mayoritas hanya berupa edukasi singkat karena keterbatasan waktu jam pemeriksaan dan jumlah pasien, perawat belum bisa melaksanakan

 Copyright © 2018, JKM, p-ISSN 2088-6098, e-ISSN 2550-0538

peran yang lainnya begitu juga dengan fungsi perawat hanya masih dominan fungsi dependent. Saat melakukan *home visit* perawat juga masih belum optimal karena tugas ganda dan jumlah lansia hipertensi yang banyak. Mayoritas perawat memberikan edukasi diluar gedung selain *home visit* adalah pada saat dilakukan posyandu lansia. Proses asuhan keperawatan mulai dari pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi keperawatan belum belum bisa dijalankan secara optimal dan berkesinambungan pada saat pelayanan di dalam maupun di luar gedung puskesmas.

Seiring dengan berjalannya waktu dan bertambahnya kebutuhan pelayanan kesehatan menuntut perawat saat ini memiliki pengetahuan dan keterampilan di berbagai bidang. Saat ini perawat memiliki peran yang lebih luas dengan penekanan pada peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit, juga memandang klien secara komprehensif. Perawat menjalankan fungsi dalam kaitannya dengan berbagai peran pemberi perawatan, pembuat keputusan klinik dan etika, pelindung dan advokat bagi klien, manajer kasus, rehabilitator, komunikator dan pendidik (Almirza, (2016)). Peran dapat diartikan sebagi seperangkat perilaku yang diharapkan oleh individu sesuai dengan status sosialnya. Peran yang dijalankan oleh seorang perawat haruslah sesuai dengan lingkup wewenang seorang perawat. pemberian pelayanan agar bisa memberikan kepuasan pasien yang dapat dinilai dari kemampuan perawat dalam hal *responsiveness* (cepat tanggap), *reliability* (pelayanan tepat waktu), *assurance* (sikap dalam memberikan pelayanan), *emphaty* (kpeedulian dan perhatian dalam memberikan pelayanan) dan tangible (mutu jasa pelayanan) dari perawat ke pasien (Gobel, 2016).

Keperawatan kesehatan komunitas merupakan salah satu bidang yang sangat strategis dan berperan aktif dalam meningkatkan status kesehatan masyarakat. Namun kebenarannya atau faktanya perawat kesehatan komunitas yang ada di Indonesia khususnya yang ada di Puskesmas tidak banyak melaksanakan tugas profesi tersebut dengan berbagai macam alasan dan permasalahan (Swarjana I Ketut, 2016). Hal ini menjadikan peran perawat dalam kesehatan khususnya pemeliharaan kesehatan tidak efektif pada pasien hipertensi salah satunya intervensi keperawatan mandiri yang dapat direncanakan untuk meningkatkan kemampuan pasien dalam merawat diri. Saat difokuskan pemberian perawatan pada pasien hipertensi, diharapkan efektifitas perawatan meningkat. Pengkajian dan pemberian pelayanan kesehatan adalah hal yang penting dalam membantu pencapaian tingkat kesejahteraan kesehatan yang optimal (Firmansyah, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh (Sjattar, 2011)menyatakan sampai saat ini, kunjungan rumah secara rutin belum banyak dilakukan oleh tenaga kesehatan khususnya

 Copyright © 2018, JKM, p-ISSN 2088-6098, e-ISSN 2550-0538

perawat dikarenakan keterbatasan sumber daya manusia yang dimiliki oleh institusi pelayanan kesehatan. Hal ini dapat akan berdampak pada penurunan peran dan fungsi perawat dalam melakukan asuhan keperawatan yang dilakukan sehingga kualitas pelayanan menjadi kurang maksimal.

Berdasarkan tingginya angka kejadian penderita hipertensi, maka seorang perawat dapat memberikan tindakan asuhan keperawatan secara kompherensif agar angka kejadian penderita hipertensi dapat diatasi atau dapat berkurang dalam setiap tahunnya. Dalam menjalankan visi misinya tentu perawat komunitas memiliki peran dan fungsi. Peran dan fungsi utama perawat adalah untuk memberikan pelayanan berupa asuhan keperawatan secara langsung kepada klien (individu, keluarga, komunitas) sesuai dengan kewenangannya. Asuhan keperawatan diberikan kepada klien di semua tatanan layanan kesehatan dengan menggunakan proses keperawatan mulai dari pengkajian, penegakan diagnosis, perencanaan, implementasi dan evaluasi (Berman, 2016). Diataranya Peran yang dapat dilaksanakan adalah sebagai pelaksana pelayanan keperawatan, pendidik, koordinator pelayananan kesehatan, pembaharu (*innovator*), pengorganisasian pelayanan kesehatan (*organizer*), panutan (*role model*), sebagai fasilitator (tempat bertanya), dan sebagai pengelola (manager). Selain peran perawat juga memiliki fungsi, diantaranya adalah fungsi independen, fungsi dependen dan fungsi interdependen. Dengan tanggung jawab fungsi dan peran tersebut kehadiran perawat diharapkan mampu meningkatkan status kesehatan masyarakat indonesia.

Pengalaman perawat menjalankan peran dan fungsinya dalam memberikan asuhan keperawatan kepada lansia hipertensi di komunitas sangat bervariasi, yang tidak dapat diungkapkan secara kuantitatif sehingga studi fenomenologi untuk mengkaji secara mendalam peran dan fungsi yang dilakukan perawat di komunitas. Melalui informasi yang mendalam yang diperoleh dari pengalaman perawat akan berguna bagi pengembangan bidang keperawatan sehingga dapat mendukung program dan pelatihan atau peningkatan kualitas asuhan keperawatan di komunitas. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai penerapan peran dan fungsi perawat dalam pemberian asuhan keperawatan lansia hipertensi di komunitas.

METODE

Desain penelitian menggunakan desain kualitatif melalui pendekatan fenomenologis dengan tujuan mendapatkan data dengan mengeksplorasi Penerapan peran dan fungsi Perawat

 Copyright © 2018, JKM, p-ISSN 2088-6098, e-ISSN 2550-0538

dalam Asuhan Keperawatan Lansia Hipertensi di Komunitas. Penelitian ini dimulai dengan proses ujian laik etik, proses pengurusan perijinan dan pendekatan kepada partisipan. Populasi seluruh perawat yang bekerja di dua (2) di Surabaya. *Recruitment* partisipan dilakukan berdasarkan kriteria inklusi, eksklusi dan kesediaan partisipan diperoleh melalui *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai dengan Juli 2021. Pengambilan data dilakukan melalui wawancara yang mendalam (*indepth interview)* dengan pedoman wawancara berupa pertanyaan semi-terstruktur berdasarkan tujuan khusus peenlitian. Data yang didapatkan dilakukan analisis data dengan mempergunakan metode Colaizzi yaitu dengan cara mengumpulkan data, mengorganisasikan data, memilih kata kunci, menidentifikasi dan menentukan/ merangkai tema.

HASIL

Hasil penelitian sesuai dengan 3 tujuan penelitian dijabarkan sebagai berikut. Tujuan pertama yaitu Pengalaman penerapan peran dan fungsi perawat dalam pemberian asuhan keperawatan lansia hipertensi di komunitas mendapatkan 3 tema yaitu pemahaman peran dan fungsi perawat; pemahaman asuhan keperawatan lansia hipertensi; peran dan fungsi perawat yang dominan dilakukan; tujuan kedua yaitu Hambatan dan dukungan yang dialami dalam penerapan peran dan fungsi perawat dalam pemberian asuhan keperawatan lansia hipertensi di komunitas didaptkan 3 tema: keterbatasan pelayanan di dalam gedung; pekerjaan lain selain peran dan fungsi perawat; dukungan internal dan ekternal; dan tujuan penelitian ketiga yaitu Manfaat yang diperoleh dalam penerapan peran dan fungsi perawat dalam pemberian asuhan keperawatan lansia hipertensi di komunitas mendaptkan 2 tema yaitu kualitas pelayanan perawat dan puskesmas; kepuasan dalam diri perawat. Keterbatasan selama proses penelitian ini adalah pada saat pengumpulan data, peneliti dan partisipan bertemu melalui media *Google Meet* dikarenakan masih tidak memungkinkan untuk bertatap muka. Ada beberapa data yang tidak bisa digambarkan dan dilihat seperti bahasa non verbal partisipan oleh peneliti seperti ketika dapat berbicara dan bertatap muka secara langsung. Karena pada saat google meet tidak semua badan partiispan terlihat dan gestur tubuh juga tidak terlihat semua.

 Copyright © 2018, JKM, p-ISSN 2088-6098, e-ISSN 2550-0538

PEMBAHASAN

Tema 1: Pemahaman Peran Dan Fungsi Perawat

Pemahaman peran dan fungsi perawat selama ini sudah dilakukan yang dipahami oleh patisipan adalah peran yang dilakukan oleh seorang perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada lansia hipertensi seperti memberikan penyuluhan terkait dnegan hipertensinya, melakukan edukasi untuk kesehatan lansia, melakukan kolaborasi dalam perawatan lansia, kolaborasi dilakuan dengan dokter, farmasi, tim batra dan tim laboratorium untuk pemeriksaan kesehatan. Pengalaman yang diperoleh selain itu yaitu Koordinator, perawat sebagai Koordinator untuk masalah kesehatan, sebagai pengelola layanan, sebagai konsultan untuk masalah kesehatan lain bahakan juga masalah kesehatan yang berhubungan dengan keluarganya. Menurut mayoritas patisipan, peran yang paling sering dialkukan adalah memberikan asuhan keperawatan dan memberikan penyuluhan atau edukasi.

Fungsi perawat yang dipahami oleh partisipan meliputi 3 fungsi, yaitu indenpenden, dependen dan interdependen. Seluruh patisipan melakukan ketiga fungsi tersebut, tetapi untuk dominan fungsi yang dilakukan, tidak ada yang dominan dilakukan dikarenakan disesuaikan kondisi saat melakukan pelayanan yang dipengaruhi oleh jumlah pasien, jadwal kegiatan partisipan dan jumlah tenaga kesehatan yang bertugas pada hari tersebut.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan (Budiono, 2016) peran berawat sebagai Pelaksana pelayanan keperawatan atau Pemberi asuhan keperawatan, Pengelola pelayanan Keperawatan, pendidik/ educator, advokat, coordinator, kolaborator konsultan manager dan fungsi perawat yaitu independen, dependen, interdependen. Sejalan dengan itu (Akbar, 2019) mengemukakan Peran perawat komunitas adalah *caregiver, clien advocate, counselor, educator, collaborator, coordinator change agen, consultan* dan interpersonal proses.

Tema 2: Pemahaman Asuhan Keperawatan Lansia Hipertensi

Perawatan dan pengalaman selama ini yang dikemukan oleh patisipan adalah masalah hipertensi pada lansia merupakan 5 masalah terbesar yang terjadi pada lansia di puskesmas. Asuhan keperawatan yang dilakuakn diberikan pelayanannya dalam gedung dan luar gedung berupa kunjungan rumah atau home care. Asuhan keperawatan yang diberikan kepada lansia hipertensi berupa pengetahuan tentang diet, minum obat, kontrol, olahraga dan juga dalam perawatannya melibatkan keluarga dalam pelaksanaan asuhan keperawatannya yang dimulai dari pengkajian keperawtaan sampai dnegan evaluasi keperawataan.

 Copyright © 2018, JKM, p-ISSN 2088-6098, e-ISSN 2550-0538

Pemahaman asuhan keperawatan terkait dnegan asuhan keperawatan hipertensi juga dikemukan Proses keperawatan adalah aktivitas praktik keperawatan yang dilakukan dengan cara yang sistematik. Selama melaksanakan proses keperawatan, perawat menggunakan dasar pengetahuan yang komprehensif untuk mengkaji status kesehatan klien, membuat penilaian yang bijaksana dan mendiagnosa, mengidentifikasi hasil akhir kesehatan klien dan merencanakan, menerapkan dan mengevaluasi tindakan keperawatan yang tepat guna mencapai hasil akhir tersebut (Dermawan, 2012). Proses keperawatan komunitas merupakan metode asuhan keperawatan yang bersifat alamiah, sistematis, dinamis, kontiniu dan berkesinambungan dalam rangka memecahkan masalah kesehatan klien, keluarga, kelompok serta masyarakat melalui langkah-langkah seperti pengkajian, perencanaan, implementasi, dan evaluasi keperawatan (Wahyudi, 2020).

Penatalaksanan hipertensi untuk pemantauan tekanan darah pasien hipertensi diperlukan strategi dalam pengontrolan tekanan darah dan diperlukan kemampuan pasien dalam merawat dirinya yaitu Penatalaksanaan farmakologi dan Penatalaksanaan nonfarmakologi yaitu Pola makan sehat, Olahraga, diet Makanan, farmakologi bisa dipantu dengan kontrol rutin terkait obat dan kondisi kesehatan (Ridwan, 2014).

Tema 3: Peran Dan Fungsi Perawat Yang Dominan Dilakukan

Selama melakukan peran dan fungsinya sebagai seorang perawat, peran yang sering dilakukan oleh perawat adalah pemberi asuhan keperawatan, pengalaman yang dimiliki oleh perawat tersebut tergambar dalam transkrip wawancara. Peran sebagai pemberi asuhan dilakukan baik di dalam gedung maupun diluar gedung pada saat mereka home care. Peran kedua yang dominan adalah edukasi atau pemberian penyuluhan, menurut pengalaman parisipan, mayoritas mengungkapkan dalam transkrip wawancaranya mereka selalu setiap saat melalukan penyuluhan. edukasi yang dilakukan mulai dari edukasi yang sederhana hingga yang kompleks.

Salah satu peran penting seorang perawat adalah sebagai *educator,* dimana pembelajaran merupakan dasar dari Health Education yang berhubungan dengan semua tahap kesehatan dan tingkat pencegahan. Perawat harus mampu memberikan pendidikan kesehatan pada pasien dan keluarga dalam hal pencegahan penyakit, pemulihan dari penyakit, menyusun program Health Education serta, memberikan informasi yang tepat tentang kesehatan (Weiss, 2019)

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori yang dikutip oleh (Samba, 2014), bahwa salah satu peran perawat tim Perkesmas adalah sebagai educator yang mengajarkan kepada keluarga

 Copyright © 2018, JKM, p-ISSN 2088-6098, e-ISSN 2550-0538

baik secara formal maupun informal tentang kesehatan dan penyakit serta bertindak sebagai pemberi pelayanan kesehatan utama tentang informasi kesehatan.

Dalam penatalaksanaan hipertensi perawat memiliki peran dalam mengubah perilaku sakit penderita dalam rangka menghindari suatu penyakit atau memperkecil risiko dari sakit yang diderita. Perawat mempunyai peran sebagai educator tentang informasi hipertensi dalam menambah pengetahuan pasien dan dapat membentuk sikap yang positif agar dapat melakukan perawatan hipertensi secara mandiri sehingga komplikasi dapat dicegah (Cahyono, 2015).

Tema 4: Keterbatasan Pelayanan Di Dalam Gedung

Pengalaman menjalankan peran dan fungsinya sebagai perawat juga memiliki hambatan. Pernyataan dalam transkrip partisipan, hambatan yang diperoleh selama memberikan pelayanan jika di dalam gedung adalah waktu pelayanan dan jumlah kunjungan pasien lansia. Durasi pelayanan yang tidak terlalu panjang seperti saat homecare membuat pemberian asuhan keperawatan berfokus pada keluhan fisik yang dirasakan oleh pasien, atau berdasarkan kebutuhan pasien saat melakukan kunjungan. Jumlah pasien, durasi atau jam pelayanan dan jumlah tenaga kesehatan yang bertugas pada hari tersebut akan mempengaruhi tingkat pelayanan. Tetapi walaupun seperti itu kualitas pelayanan ynag diberikan juga berusaha unuk tetap optimal.

Menurut (Rizcarachmakurnia, Nafizta, Asmita, & Sriatmi, 2017)perawat di Puskesmas memiliki tupoksi yang sama yaitu melakukan pelayanan asuhan keperawatan, melakukan kegiatan administrasi seperti pencatatan, dan dokumentasi data pasien. Selain itu perawat terbebani juga dengan target pencapain program yang cukup tinggi, perawat juga mengungkapkan adanya tugas tambahan sepertti menjadi bendahara BOK, dan tugas lain di Puskesmas Pembantu. Sejalan dengan hal tersebut Menurut (Sarda, Asfianty, Ilyas, Bata, & Kadirr, 2018), beban kerja perawat di puskesmas dapat dibuktikan dengan ditemukan adanya perawat banyak mengeluhkan program-program puskesmas yang harus di tangani, rata-rata 1 perawat puskesmas dapat memegang satu program kerja puskesmas dan juga memiliki jabatan tambahan lainnya. perawat yang bertugas dirawat inap terkadang juga harus ikut membantu dirawat jalan. Pimpinan terkadang kurang mampu mengkoordinasikan pekerjaan perawat dengan baik sehingga ada tumpang tindih pekerjaan.

Tema 5: Pekerjaan Lain Selain Peran Dan Fungsi Perawat

Partisipan dalam transkrip wawancara menyatakan jika dalam memberikan asuhan keperawatan, selain menjalankan peran dan fungsi sebagai seorang perawat. Partisipan juga

 Copyright © 2018, JKM, p-ISSN 2088-6098, e-ISSN 2550-0538

melakukan tugas yang lain. Adanya berbagai macam program- program wajib maupun tidak wajib yang dimiliki oleh puksemas. Tugas lain yang diberikan oleh dinas kesehatan juga mmepengaruhi ketersediaan tenagan kesehatan dipuskemasma. Idak jarang partisipan juga melakukan kegiatan yang bukan merupakan peran dan fungsinya. Partisipan tetap melakuakn semua pekerjaan tersebut dengan kolaborasi dengan tim kesehtaan yang lain. Tiga (3) responden mengatakan sebagai perawat puskesmas harus serba bisa, harus multifungsi karena semua hal harus bisa dilakukan oleh seorang perawat puskesmas.

Menurut (Heryana, Mahadewi, Puspitaloka, & Buwana, 2020) Jenis kegiatan perawat puskesmas diluar kegiatan keperawatan antara lain, Persiapan administrasi pasien/operan shift, mengisi dan melengkapi formulir yang berhubungan dengan pasien, mendokumentasikan setiap kegiatan rekam medis, menulis instruksi dokter di catatan perawat, membuat laporan tugas (Input SIKDA), menerima telepon kantor, berkomunikasi dengan dokter, menyiapkan alat, obat dan makanan, menyiapkan dan membersihkan alat untuk kegiatan, menyiapkan obat oral dan injeksi, mengambil obat ke apotik, berkomunikasi dengan pasien, menulis resep pasien, kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan pokok. Sejalan dengan penelitian diatas Menurut Studi fenomenologi yang dilakukan oleh (Wahyudi, 2020), Perawat di Puskesmas Kabupaten Garut mengatakan bahwa di puskesmas perawat memiliki berbagai kegiatan atau pekerjaan diluar jobdesk, seperti melakukan pemeriksaan, memberikan treatment, memberikan resep yang seharusnya dilakukan dokter (kuratif), dan kegiatan administrasi seperti membantu bagian BPJS, dan balai pengobatan.

Tema 6: Dukungan Internal Dan Ekternal

Saat mengalami hambatan atau kendala dalam pemberian asuhan keperawatan. Partisipan mendapatkan dukungan dari sesama perawat, tenaga kesehatan lain seperti dokter, bidan, farmasi, batra dan yang lainnya. Juga dukungan dari kepala puskesmas, selain itu juga dukungan dari keluarga juga didaptkan saat mereka mengalami hambatan.

Menurut (Rahmawati & Irwana, 2020), Dukungan sosial meningkatkan atau memotivasi perawat dalam melakukan pekerjaannyasalah satunya dukungan sosial dari keluarganya. Dukungan sosial adalah dukungan yang diberikan dari orang-orang sekitar dalam bentuk perhatian, penghargaan, motivasi dan bantuan langsung, maupun tidak langsung. Dukungan sosial meliputi, dukungan keluarga, teman dan atasan. Ketika perawat mendapatkan dukungan sosial dari keluarga, teman ataupun atasan, baik dalam bentuk perhatian, penghargaan, bantuan

 Copyright © 2018, JKM, p-ISSN 2088-6098, e-ISSN 2550-0538

langsung, atau tidak langsung maka dapat meningkatkan kepercayaan terhadap diri sendiri, sehingga kinerja perawat akan meningkat.

Tema 7: Kualitas Pelayanan Perawat Dan Puskesmas

Pelayanan yang diberikan kepada lansia hipertensi, memberikan manfaat tersendiri untuk partisipan. Pelayanan yang maksimal dalam pemberian asuhan keperawatan meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh perawat.

Interaksi profesional kesehatan dengan klien adalah suatu hal penting untuk memberikan umpan balik pada klien setelah memperoleh infomasi tentang diagnosis. Suatu penjelasan penyebab penyakit dan bagaimana pengobatan dapat meningkatkan kepatuhan, semakin baik pelayanan yang diberikan tenaga kesehatan, semakin teratur pula klien melakukan kunjungan ulang (*follow up*) (Setiadi, 2013) Kepuasan pasien adalah keluaran (*outcome)* layanan kesehatan. kepuasan pasien merupakan salah satu tujuan dari peningkatan layanan kesehatan (Wright, Causey, & Dienemann, 2013).

Menurut (Indahsari & Suroso, 2020), ada dua factor yang mempengaruhi kinerja perawat puskesmas 1 Sokaraja, yaitu factor internal dan factor eksternal. Factor internal yaitu, Perawat merasa kinerjanya merupakan tugas yang harus dilakukan perawat, keilmuan perawat. Factor eksternal yaitu, perawat merasa pelayanan yang dilakukan merupakan kebutuhan pasien, kemandirian pasien serta menambah ilmu pasien.

Tema 8: Kepuasan Dalam Diri Perawat

Kepuasan dalam diri yang dirasakan oleh partisipan saat bisa memebrikan asuhan keperawtaan kepada lansia hipertensi merupakan manfaat yang diperoleh. Perasaan bahagia, senang dirasakan oleh partisipan.

Jones (2008) menjelaskan untuk menciptakan sebuah kepercayaan pasien kepada perawat adalah dengan menciptakan waktu bersama perawat dan pasien. Perawat yang berhasil adalah membangun kepercayaan akan membuat pekerjaan perawat menjadi lebih mudah karena pasien yang sudah percaya akan menerima seluruh kegiatan yang dilakukan oleh perawat dalam memberikan pelayanan askep untuk kepuasan pasien. Menurut (Kurniawan & Prasetyo, 2014), Kepuasan kerja merupakan bentuk respon dari pekerja terhadap kondisi lingkungan pekerjaannya. Kepuasan kerja juga terkait dengan sikap lainnya dan dimiliki oleh setiap pekerja. Kepuasan kerja yang baik dari perawat puskesmas maka akan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat.

 Copyright © 2018, JKM, p-ISSN 2088-6098, e-ISSN 2550-0538

KESIMPULAN

Hasil penelitian sesuai dengan 3 tujuan khusus penelitian dalam menerapkan pengalaman penerapan peran dan fungsi perawat dalam pemberian asuhan keperawatan lansia hipertensi di komunitas mendapatkan 8 tema yaitu pemahaman peran dan fungsi perawat; pemahaman asuhan keperawatan lansia hipertensi; peran dan fungsi perawat yang dominan dilakukan; keterbatasan pelayanan di dalam gedung; pekerjaan lain selain peran dan fungsi perawat; dukungan internal dan ekternal; kualitas pelayanan perawat dan puskesmas; kepuasan dalam diri perawat.

Saran terhadap puskesmas adalah Peningkatan kualitas pelayanan pada puskesmas terutama pelayanan yang diberikan perawat dalam peran dan fungsinya yang optimal akan berpengaruh pada kualitas layanan yang diberikan kepada pasien yang datang untuk periksa, hendaknya dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan peningkatan kualitas perawat diberikan dalam bentuk peningkatan kemmapuan perawat seperti mengikuti kegiatan seminar, pelatihan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Rektor, LPPM dan Fakultas Keperawatan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya atas kesempatan untuk melakukan penelitian dan publikasi penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, M. (2019). *Buku Ajar Konsep – Konsep Dasar Dalam Perawatan Komunitas*. . Yogyakarta: DEEPUBLISH.

Almirza, A. S. ((2016)). *Peran perawat dalam pelaksanaan program perawatan kesehatan masyarakat (Perkesmas) di Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember*. Retrieved from http://digilib.unmuhjember.ac.id

Berman, A. S. (2016). *Kozier & Erb's Fundamentals of Nursing Concept, Process, and Practice (10th ed.)*. . New Jersey:: Pearson Education.

Budiono. (2016). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta. : Pusdik SDM kesehatan.

Cahyono, A. (2015). Hubungan Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Sikap Perawatan Hipertensi Pada Pasien Hipertensi. . *Jurnal AKP*, Vol.6 no.1.

Dermawan, D. (2012). *Proses Keperawatan Penerapan Konsep & Kerangka Kerja (1st ed)*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.

Gobel, M. M. (2016). Hubungan Peran Perawat Sebagai Care Giver Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Instalasi Gawat Darurat Di RSUD. GMIBM Monompia Kotamobagu Kabupaten Bolaang Mangondow. *Jurnal Keperawatan*, 4 (2).

Heryana, A., Mahadewi, Puspitaloka, E., & Buwana, T. (2020). Studi Beban kerja Perawat IGD Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat Menggunakan Metode Work Sampling Indonesian . *Journal of Nursing Health Science*, Vol 5 No 2. .

 Copyright © 2018, JKM, p-ISSN 2088-6098, e-ISSN 2550-0538

Indahsari, V. Y., & Suroso, J. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perawat dalam Pemberian Pendidikan Kese- hatan Studi Fenomenologis di Puskesmas I Sokaraja . *Jurnal keperawatan Muhammadiyah*.

Kurniawan, I., & Prasetyo, Y. B. (2014). *Profil Demografi dan Kepusan Kerja Perawat Puskesmas di Wilayah Kota Malang*. . Retrieved from Research Report UMM, Malang: . http://research-report.umm.ac.id/index.php/research-report/article/view/1409/1623#

Rahmawati, M., & Irwana. (2020). Pengaruh Stres Kerja, Kepuasan Kerja dan Dukungan Sosial Terhadap Kinerja Perawat di Puskesmas Sebatik . . *Jurnal Ekonomika*, Vol XI no 2.

RI, K. (2016). *Pedoman Penyelengaraan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga* . Jakarta: Kementrian Kesehataan Republik Indonesia.

RI, K. K. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Ridwan, M. (2014). *Mengenal, Mencegah, Mengatasi Hipertensi*. Semarang : Widyamara.

Rizcarachmakurnia, Nafizta, W., Asmita, P., & Sriatmi, A. (. (2017). Analisis Beban Kerja dan Kebutuhan Tenaga Perawat di Puskesmas Poncol Kota Semarang. . *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol 5 (3).

Samba, S. (2014). *Nursing Center Konsep dan Aplikasi Edisi 2*. Jakarta: EGC.

Sarda, Asfianty, Ilyas, Bata, G., & Kadirr, I. (2018). Pengaruh Kepemimpinan, Beban Kerja dan Kondisi Kerja Terhadap Stres Perawat di Uptd Kesehatan Puskesmas Palanro Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru. *Journal Of Management*, Vol 1 No 3. .

Setiadi. (2013). *Konsep & keperawatan keluarga*. Yogyakarta: Graha ilmu.

Sjattar, E. N. (2011). Pengaruh Penerapan Model Keluarga Untuk Keluarga Terhadap Kemandirian Keluarga Merawat Penderita TB Paru peserta DOTS di Makasar., . *JST Kesehatan*, 1 (1), 1-9. ISSN 1411- 4674.

Swarjana I Ketut. (2016). *Keperawatan Kesehatan Komunitas*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Triyanto, E. (2014). *Pelayanan Keperawatan Bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wahyudi, I. (2020). Pengalaman Perawat Menjalani Peran dan Fungsi Perawat di Puskesmas Kabupaten Garut . *Jurnal Sahabat Keperawatan*, Vol 2 No 1.

Weiss, S. A. (2019). *Essentials of nursing leadership and management. Seventh edition.* . Philadelphia : F. A. Davis Company.

Wright, G., Causey, S., & Dienemann, J. (2013). Patient satisfaction with nursing care in an urban and suburban emergency department. . *Journal of Nursing*.

 Copyright © 2018, JKM, p-ISSN 2088-6098, e-ISSN 2550-0538

PENERAPAN PERAN DAN FUNGSI PERAWAT DALAM ASUHAN KEPERAWATAN LANSIA HIPERTENSI DI KOMUNITAS (STUDI FENOMENOLOGI)

ORIGINALITY REPORT

17%	16%	8%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	media.neliti.com Internet Source	3%
2	core.ac.uk Internet Source	3%
3	123dok.com Internet Source	2%
4	jurnal.borneo.ac.id Internet Source	2%
5	anzdoc.com Internet Source	1%
6	repository.pkr.ac.id Internet Source	1%
7	research-report.umm.ac.id Internet Source	1%
8	repositori.unud.ac.id Internet Source	1%

9	Made Indra Ayu Astarini, M.T Arie Lilyana, Ninda Ayu Prabasari. "Perspektif Perawat Ruangan tentang Caring dalam Merawat Pasien Kanker yang Menjalani Kemoterapi", JKEP, 2020 Publication	1 %
10	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
11	ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id Internet Source	<1 %
12	es.scribd.com Internet Source	<1 %
13	campusline21.blogspot.com Internet Source	<1 %
14	androskripsi.wordpress.com Internet Source	<1 %
15	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
16	skripsi-skripsiun.blogspot.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 10 words
Exclude bibliography	On		